

UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR KETERAMPILAN KOMPUTER DAN PENGOLOLAAN INFORMASI SISWA MELALUI PENGENALAN PRINSIP DASAR INTERNET

Oleh:

H. Muh. Yusuf H. L.¹
SMK Negeri 2 Bugoro
Takalar, Indonesia

Abstrak;

Media pembelajaran yang paling praktis, efektif dan efisien saat ini adalah internet, di mana pada media tersebut dapat diperoleh berbagai informasi dan layanan apa saja, termasuk materi pelajaran. Oleh karena itu, pengenalan internet secara tepat pada siswa SMK sangat bermanfaat dalam rangka peningkatan hasil belajar siswa, khususnya pada matapelajaran keterampilan teknik dan pengelolaan informasi. Adanya media pembelajaran tersebut, maka penulis menyarankan kepada guru keterampilan komputer dan pengelolaan informasi agar media internet dimanfaatkan secara optimal dan tepat guna dengan harapan terjadinya peningkatan motivasi belajar siswa.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Komputer, Informasi, Internet

A. Pendahuluan

Upaya peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran keterampilan komputer dan pengelolaan informasi merupakan suatu keharusan yang segera harus dilakukan. Hal ini disebabkan karena dewasa ini tingkat penguasaan siswa terhadap perkembangan teknologi sangat memprihatinkan. Pada SMK Negeri 2 Bungoro Kabupaten Pangkep ditemukan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tersebut berada dalam kategori rendah atau kurang dari daya serap yang ditetapkan.

Salah satu media pembelajaran yang paling praktis saat ini adalah internet, di mana pada media tersebut dapat diperoleh informasi apa saja, termasuk materi pelajaran. Oleh karena itu, pengenalan internet secara tepat pada siswa SMK sangat bermanfaat dalam rangka peningkatan hasil belajar siswa, khususnya pada matapelajaran keterampilan teknik dan pengelolaan informasi.

Pada makalah ini penulis akan mengemukakan beberapa hal yang berhubungan dengan peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran keterampilan teknik dan pengelolaan informasi melalui pengenalan internet.

¹ SMK Negeri 02 Bungoro

B. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi merupakan salah satu kodrat manusia yang berupa dorongan untuk melakukan sesuatu karena alasan tertentu. Motivasi dapat diartikan pula sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif untuk mencapai tujuan. Motivasi sebagai proses pembangkitan gerak dalam

diri seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai suatu tujuan terutama dalam belajar matematika. Ini berarti bahwa dibalik setiap aktivitas seseorang terdapat suatu motivasi yang mendorong untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut Eysenk dkk (Slameto, 1995) merumuskan bahwa motivasi sebagai suatu proses yang menentukan tingkatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia. Sedangkan Hudoyo (1990) mengemukakan bahwa kekuatan pendorong yang ada dalam diri orang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan, disebut motif. Sedangkan segala sesuatu yang berkaitan dengan timbulnya dan berlangsungnya motif disebut motivasi.

Dari berbagai definisi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi sebagai proses pembangkitan gerak dari dalam maupun dari luar siswa untuk belajar, sehingga seseorang didorong oleh keinginan untuk menguasai pelajaran dengan baik. Motivasi belajar merupakan hal-hal yang berkaitan dengan timbulnya dan aktifnya motivasi sehingga dapat diartikan sebagai daya penggerak untuk mencapai suatu hasil belajar yang tinggi. Dilihat dari alasan timbulnya motivasi belajar terdapat dua macam motivasi, yaitu motivasi ekstrinsik dan instrinsik. Hudoyo (1990: 97) mengemukakan bahwa:

- 1) Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena adanya dorongan yang tidak langsung berhubungan dengan kegiatan tersebut. Misalnya peserta didik melakukan sesuatu perbuatan karena adanya ganjaran nilai balik dalam perbuatan tersebut, seperti seorang siswa belajar matematika karena ingin memperoleh nilai yang tinggi dalam belajar matematika
- 2) Motivasi Instrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri orang itu sendiri. Kegiatan dimulai dan dilaksanakan karena dorongan yang langsung dikaitkan dengan kegiatan tersebut. Misalnya siswa mengerjakan tugas-tugas matematika karena memang berminat untuk mendalami dan menguasai matematika.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi sebagai proses pembangkitan gerak, baik dari dalam maupun dari luar siswa belajar matematika, sehingga seseorang belajar matematika karena dorongan keinginan untuk menguasai matematika dengan baik, maka siswa didorong oleh motivasi instrinsik. Motivasi instrinsik lebih efektif dalam mendorong siswa untuk belajar matematika dari pada motivasi ekstrinsik. Namun kedua-duanya dibutuhkan agar siswa termotivasi belajar.

Motivasi selalu berkaitan erat dengan tujuan. Motivasi bukan suatu statis, tetapi dapat diubah dan ditingkatkan intensitasnya oleh lingkungan. Motivasi sebagai proses pembangkitan gerak dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan mempunyai tiga fungsi, yaitu menggerakkan seseorang untuk berbuat, mengarahkan perbuatan seseorang, dan menyeleksi perbuatan seseorang yang harus dilakukan dengan serasi untuk mencapai tujuan. Dalam kaitannya dengan belajar matematika, maka motivasi suatu alat pendorong kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajar matematika.

Dari beberapa pengertian motivasi yang telah dikemukakan di atas, maka memberi kejelasan bagi kita bahwa motivasi belajar yang tinggi terhadap pelajaran matematika akan menimbulkan kesungguhan dan ketekunan untuk belajar matematika, sehingga siswa akan dapat memahami dan menguasai pelajaran matematika yang diberikan kepadanya dengan baik. Dengan pemahaman dan penguasaan terhadap pelajaran matematika, maka hal ini akan mempengaruhi dan menentukan hasil belajarnya.

Seorang siswa yang mempunyai motivasi tinggi dapat mencapai hasil belajar yang tinggi pula, sebab keinginan yang berasal dari motivasi belajar dapat mendorong untuk lebih mengetahui dan memahami materi keterampilan komputer dan pengelolaan informasi yang dipelajari. Dengan kata lain motivasi belajar yang tinggi akan memberikan kemampuan pada diri siswa untuk mencapai hasil belajar yang tinggi. Begitu pula sebaliknya, jika motivasi belajar seorang siswa kurang, maka kemampuan untuk mencapai hasil belajar keterampilan komputer dan pengelolaan informasi juga rendah. Oleh karena itu, siswa harus memiliki gairah dan semangat agar selalu termotivasi dalam belajar keterampilan komputer dan pengelolaan informasi sehingga dapat mencapai hasil belajar yang tinggi.

C. Pengenalan Internet

Istilah internet merupakan singkatan dari interconnection networking atau antar jaringan. Jaringan dimaksudkan sebagai kumpulan komputer yang saling berhubungan satu sama lain (Jurusan Matematika UNM, 2002). Komputer tersebut berhubungan melalui kabel telepon, kabel fiber optik dan sebagainya.

Jaringan internet dikembangkan pertama kali pada tahun 1969 oleh US Departement of Defense dalam proyek ARPANet. Semenjak itu perkembangan internet berlangsung sangat pesat. Menjamurnya pemakaian internet di seluruh dunia akibat perkembangan World Wide Web (WWW) yang dirancang oleh TIM Bernert-Lee dan staff ahli laboratorium CERN di Jenewa (Swiss).

Internet banyak dibicarakan sejak tahun 1990-an. Dunia internet merupakan dimensi baru dalam kehidupan manusia, kehadirannya ternyata telah mengubah sebagian besar kebiasaan orang dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Internet berisi beberapa jenis layanan informasi yang berbeda-beda. Dengan beragamnya informasi ini, internet ini dapat didayagunakan untuk bisnis, bidang pendidikan (belajar jarak jauh, perpustakaan), informasi global dan kegiatan sehari-hari selama 24 jam.

D. Pembelajaran Melalui Pengenalan Media Internet

Proses pembelajaran dapat berlangsung baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Pada hakekatnya, kedua keadaan tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing tergantung dari materi yang diajarkan dengan media pembelajaran yang digunakan. Salah satu media pembelajaran yang biasanya digunakan dalam ruang kelas adalah media internet.

Media internet merupakan salah satu sarana pendidikan yang sangat praktis dalam membantu pelaksanaan proses belajar mengajar terutama penyampaian dan pengelolaan suatu informasi. Oleh karena itu internet merupakan media paling cocok untuk digunakan dalam pembelajaran keterampilan komputer dan pengelolaan informasi karena dapat membantu siswa dan guru untuk menciptakan situasi proses pembelajaran serta dapat lebih memotivasi minat belajar siswa dengan baik sehingga memiliki ketertarikan dalam mengikuti proses pembelajaran apabila media tersebut dipakai dengan tepat. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Robinson (1998) bahwa media internet dapat membantu guru dalam menciptakan situasi kelas yang nyaman, menentukan metode pengajaran yang dipakai dalam situasi yang berlainan, dan menciptakan emosional yang sehat diantara murid-muridnya. Bahan pelajaran ini selanjutnya membantu guru membawa dunia ke dalam kelas. Dengan demikian informasi yang belum diketahui dan asing sifatnya menjadi lebih konkrit dan mudah ditemukan serta diolah oleh siswa. Bila dalam proses pembelajaran guru dapat menggunakan media dengan tepat maka siswa akan melibatkan diri dalam pelajarannya ada kemungkinan mereka akan bertambah baik dan maju.

E. Standar Kompetensi Pada Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi SMK/MAK

Berikut ini merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa SMK:

1. Mampu mengoperasikan komputer PC
2. Mampu mengoperasikan sistem operasi *soft ware*
3. Mampu menggunakan teknologi komputer untuk mengolah data, keperluan sehari-hari serta keperluan yang terkait dengan kebutuhan dunia kerja
4. Mampu mengoperasikan PC dalam suatu jaringan serta mengoperasikan *web design*

F. Penutup

Media pembelajaran yang paling praktis, efektif dan efisien saat ini adalah internet, di mana pada media tersebut dapat diperoleh berbagai informasi dan layanan apa saja, termasuk materi pelajaran. Oleh karena itu, pengenalan internet secara tepat pada siswa SMK sangat

bermanfaat dalam rangka peningkatan hasil belajar siswa, khususnya pada matapelajaran keterampilan teknik dan pengelolaan informasi.

Adanya media pembelajaran tersebut, maka penulis menyarankan kepada guru keterampilan komputer dan pengelolaan informasi agar media internet dimanfaatkan secara optimal dan tepat guna dengan harapan terjadinya peningkatan motivasi belajar siswa.

Daftar Pustaka

Hudoyo, Herman. 1990. *Pengembangan Kurikulum dan Pelaksanaannya di Depan Kelas*. Surabaya: Usaha Nasional.

Jurusan Matematika. 2002. *Pengenalan Website/Internet*. Makassar: Jurusan Matematika FMIPA UNM.

Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

